



UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA KUBUS BERHURUF DI PAUD AL-MIRAH TAHUN AJARAN 2021/2022**Rusnaini Indah Saputri¹, Novita Friska²**^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. MedanKorespondensi : indhirusnaini64@gmail.com**Abstrak**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui media kubus berhuruf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui media kubus berhuruf di PAUD Al-Mirah tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas dilakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart Empat tahap dalam penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Subjek penelitian ini adalah anak kelompok seluruh anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 20 orang. Objek penelitian adalah kemampuan Bahasa anak usia dini melalui media kubus berhuruf pada anak usia 5-6 tahun PAUD Al-Mirah Tahun Ajaran 2021-2022. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bahasa anak meningkat melalui media kubus berhuruf. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata kemampuan bahasa anak melalui media kubus berhuruf pada pra siklus dengan jumlah anak BSH dan BSB sebanyak 8 anak meningkat menjadi 9 anak pada siklus I, dan mencapai 13 anak pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode kubus berhuruf ini dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Kata kunci: Kemampuan Bahasa, Kubus Berhuruf, Anak Usia 5-6 Tahun**Abstract**

The problem in this study is the low language skills of children aged 5-6 years through lettered cube media. This study aims to determine the increase in language skills of children aged 5-6 years through lettered cube media at Al-Mirah PAUD for the 2021/2022 academic year. This research is Classroom Action Research. Classroom action research is classroom action research using the Kemmis and Taggart models. Four stages in classroom action research are planning (planning), action (acting), observation (observing), and reflection (reflecting). The subjects of this study were a group of all children aged 5-6 years, totaling 20 people. The object of research is the language skills of early childhood through lettered cube media for children aged 5-6 years at Al-Mirah PAUD for the Academic Year 2021-2022. The data collection method used is observation and documentation. Data were analyzed descriptively qualitatively and descriptively quantitatively. The results showed an increase in children's language skills through lettered cube media. This is evidenced by an increase in the average language ability of children through lettered cube media in the pre-cycle with the number of BSH and BSB children increasing to 9 children in the first cycle, and reaching 13 children in the second cycle. Thus it can be concluded that using the lettered cube method can improve children's language skills.

Keywords: Language Ability, Letter Cube, 5-6 Year Old Children

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memegang peran yang sangat penting dalam perkembangan anak yang merupakan pondasi dasar dalam kepribadian anak. Anak yang berusia 5-6 tahun memiliki masa perkembangan kecerdasan yang sangat pesat. Masa ini merupakan masa dasar pertama dalam mengembangkan berbagai kegiatan dalam rangka pengembangan potensi anak usia dini. Potensi yang tidak kalah pentingnya bagi perkembangan kecerdasan anak yaitu perkembangan berbahasa.

Menurut Kradilaksana dan Djoko (dalam Chaer, 2014:32) Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer atau tidak ada hubungan langsung antara lambang dengan lambang yang di lambangkan nya. Seperti contoh kata gajah melambangkan seekor binatang besar berkaki empat dan memiliki belalai serta gading.

Sedangkan menurut Bromley (dalam Dhieni, 2009:111) mendefinisikan bahasa merupakan simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol-simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis, dan dibaca. Sedangkan simbol-simbol verbal dapat di ucapkan dan didengar. Anak dapat memanipulasi simbol-simbol tersebut dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan berfikirnya.

Berdasarkan Permendiknas (No.137 tahun 2014) tentang kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun menekankan pada: mengucapkan huruf a-z, mengenal simbol-simbol dan suara di sekitarnya, sedangkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun yaitu: menyebutkan simbol-simbol huruf yang belum dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki awal yang sama, memahami hubungan antar bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menulis nama sendiri, dan memahami arti kata dalam cerita. Berdasarkan hal ini saya melakukan penelitian dengan menggunakan media kubus berhuruf yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Karena bentuk kubus berhuruf ini disesuaikan dengan minat anak, menarik dan menyenangkan serta disesuaikan dengan kondisi anak.

Namun faktanya kemampuan berbahasa di Paud Al-Mirah dinilai masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurang tanggapnya anak-anak dalam menjawab pertanyaan dari guru, dalam menyusun huruf abjad anak masih belum bisa membedakannya, dalam bercerita anak masih kurang percaya diri dan kesulitan mengucapkan sajak. Selain itu proses

berbahasa anak masih belum mencapai tingkat perkembangan yang diharapkan, apabila masalah ini tidak mendapatkan solusi maka sangatlah sulit bagi anak untuk meningkatkan kemampuan berbahasa yang memuaskan sesuai yang diharapkan, maka dibutuhkan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan berbahasa. Untuk mengatasi masalah yang ada pada peneliti, maka peneliti akan menggunakan media kubus berhuruf sebagai media untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak ketika proses pembelajaran, diharapkan dengan menggunakan media kubus berhuruf ini yang berisikan huruf-huruf yang bervariasi akan lebih menarik minat anak dan sesuai dengan materi pembelajaran, kemampuan berbahasa anak dalam mengikuti pembelajaran dan menunjukkan perkembangan yang lebih baik sesuai yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

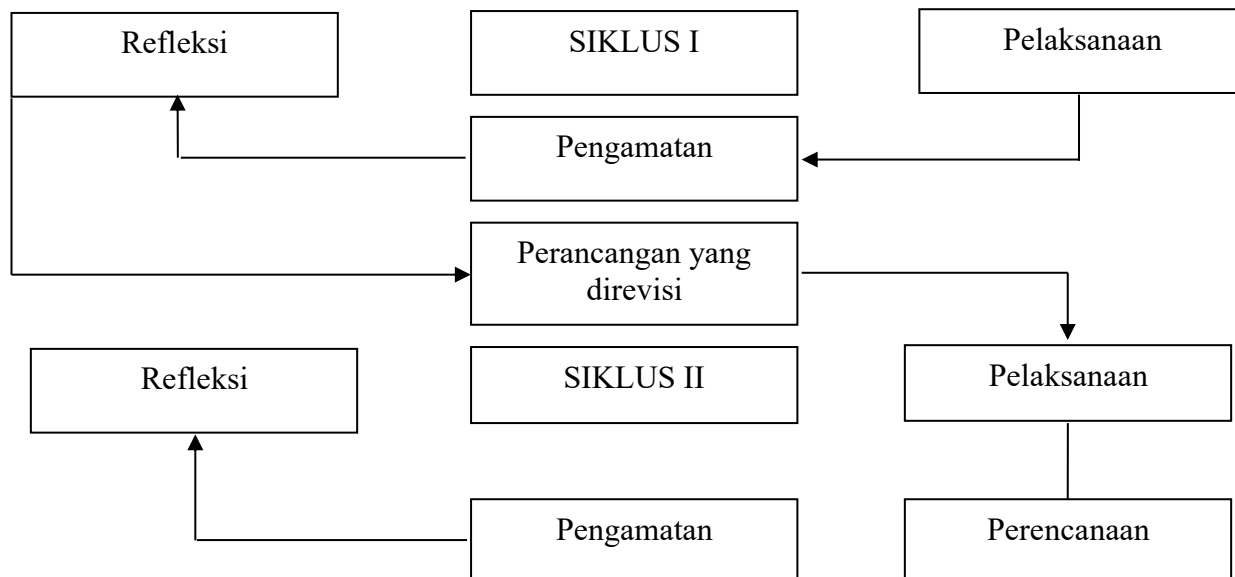
Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Wina Sanjaya (2009:26) mengemukakan penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut melalui berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru dalam pengelolaan kelas.

Sedangkan menurut Suwandi (2010:10) menyatakan penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat reflektif. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan ini dilakukan oleh guru atau anak yang diarahkan guru.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan didalam kelas melalui tindakan-tindakan tertentu guna menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas.

Penelitian tindakan kelas yang akan peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis dan Tagart (Wijaya dan Dedi, 2011:21). Penelitian dilaksanakan dalam bentuk siklus dengan menggunakan empat tahap tindakan yaitu:

perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dalam suatu spiral yang saling berkait. Desain penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Desain Penelitian Menurut Kemmis dan Mc. Tagart

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021-2022 pada bulan april 2022 yang diawali dengan suvey awal, penyusunan instrument kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan. Dan penelitian ini dilaksanakan di Paud Al-Mirah Desa Limau Manis. Subjek penelitian anak di PAUD AL-MIRAH usia 5-6 tahun yang terdiri dari 20 anak 9 perempuan dan 11 laki-laki.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Deskripsi ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun tujuan peneliti adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak menggunakan media kubus berhuruf di paud al-mirah. Penelitian ini dilakukan dua siklus, yaitu siklus pertama sebanyak 2 kali pertemuan dan siklus kedua sebanyak 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari 60 menit kegiatan inti. Kegiatan pembelajaran menggunakan pembelajaran bahasa melalui media kubus berhuruf yang dirancang guna untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak.

Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan observasi. Data hasil

anak diperoleh dari hasil dokumentasi dan lembar penilaian yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

Pada kegiatan pra siklus ini, peneliti melakukan 4 kali pertemuan. Berdasarkan lembar observasi dapat diketahui bahwa peningkatan kreativitas anak belum berkembang secara maksimal. Hal ini disebabkan karena guru kurang memberikan kegiatan pembelajaran yang menarik untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Maka hasil pada kegiatan pra siklus ini, pertemuan pertama indikator anak menunjukkan sikap bosan saat melakukan pembelajaran.

Tabel 1 Rekapitulasi data hasil pra siklus

No	Nama	Aspek yang diamati				√Kreteria
		A	B	C	D	
1.	Daffa	√				BB
2.	Keysa			√		BSH
3.	Qinara		√			MB
4.	Amira			√		BSH
5.	Rangga	√				BB
6.	Aqila	√				BB
7.	Rasya			√		BSH
8.	Gilang			√		BSH
9.	kanza	√				BB
10.	Fauzan	√				BB
11.	Azka			√		BSH
12.	Radzan			√		BSH
13.	Naya	√				BB
14.	Airin	√				BB
15.	El	√				BB
16.	Arka	√				BB
17.	Mimi		√			BSH
18.	Kalila		√			BSH
19.	Rafa	√				BB

Keterangan :

BB (belum berkembang)

MB (mulai berkembang)

BSH (berkembang sesuai harapan)

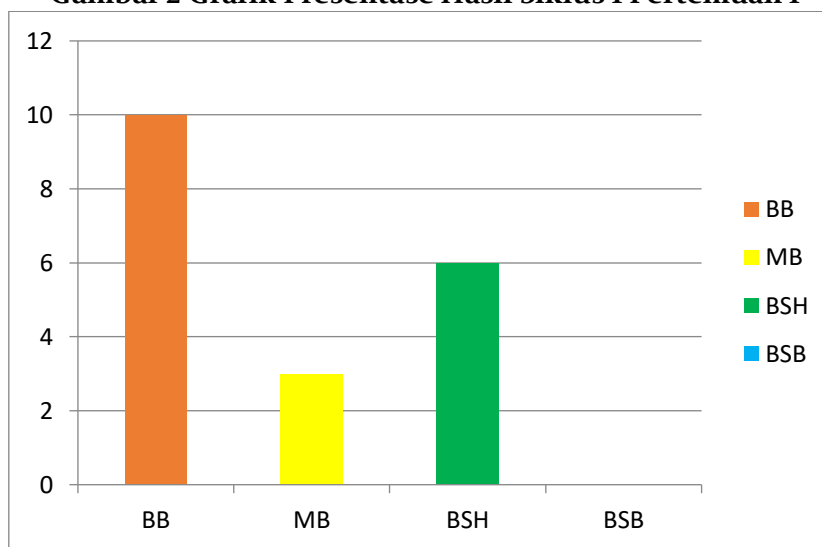
BSB (berkembang sangat baik)

Berdasarkan data tabel diatas, maka diperoleh presenase tingkat kemampuan bahasa anak sebagai berikut:

Tabel 2 Presentase hasil pengamatan pada siklus I pertemuan 1

BB	MB	BSH	BSB	Jumlah anak (N)
10	3	6	0	19

Gambar 2 Grafik Presentase Hasil Siklus 1 Pertemuan 1



Keterangan :

- Merah : belum berkembang
- Kuning : mulai berkembang
- Hijau : berkembang sesuai harapan
- Biru : berkembang sangat baik

Pembahasan Hasil Penelitian

Kemampuan bahasa anak melalui media kubus berhuruf secara keseluruhan meningkat. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan bervariasi bagi anak. Melalui kegiatan dengan media kubus berhuruf ini, dapat mengungkapkan pendapat nya dan berimajinasi melalui media kubus berhuruf. Dan meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian pada anak terhadap kemampuan bahasa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran yang bervariasi dan menarik pada anak. Melalui media ini dari silus I ke siklus II, mengalami peningkatan kemampuan bahasa pada anak. Adapun peningkatan kemampuan bahasa anak yang telah diamati dalam peaksanaan kegiatan pembelajaran.

Tabel 3 Aspek Penilaian Kemampuan Bahasa Siklus I Dan Siklus II

No	Nama	Pra siklus	Siklus I		Siklus II	
			Pertemuan ke		Pertemuan ke	
			I	II	I	II
1.	Daffa	BB	BB	BB	MB	MB
2.	Keysa	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
3.	Qinara	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
4.	Amira	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
5.	Rangga	BB	BB	MB	MB	MB
6.	Aqila	BB	MB	MB	BSH	BSH
7.	Rasya	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
8.	Gilang	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
9.	kanza	BB	BB	MB	MB	BSH
10.	Fauzan	BB	BB	MB	MB	BSH
11.	Azka	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
12.	Radzan	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
13.	Naya	BB	BB	BB	BB	MB
14.	Airin	BB	BB	BB	MB	MB
15.	El	BB	BB	MB	MB	MB
16.	Arka	BB	BB	MB	MB	MB
17.	Mimi	MB	MB	BSH	BSH	BSB
18.	Kalila	MB	MB	MB	MB	BSH
19.	Rafa	BB	MB	MB	MB	BSH

Tabel 4 Hasil Pengamatan Pada Pra Siklus

No	Kreteria	Jumlah peserta didik
1	Belum berkembang (BB)	10
2	Mulai berkembang (MB)	3
3	Berkembang sesuai harapan (BSH)	6
4	Berkembang sangat baik (BSB)	0
	Jumlah	19

Tabel 5 Hasil Pengamatan Pada Siklus I Pertemuan Ke I

No	Kreteria	Jumlah peserta didik
1	Belum berkembang (BB)	8
2	Mulai berkembang (MB)	3
3	Berkembang sesuai harapan (BSH)	5
4	Berkembang sangat baik (BSB)	3
	Jumlah	19

Tabel 6 Hasil pengamatan pada siklus I pertemuan ke II

No	Kreteria	Jumlah peserta didik
1	Belum berkembang (BB)	3
2	Mulai berkembang (MB)	8
3	Berkembang sesuai harapan (BSH)	5
4	Berkembang sangat baik (BSB)	3
	Jumlah	19

Tabel 6 Hasil Pengamatan Pada Siklus II Pertemuan Ke I

No	Kreteria	Jumlah peserta didik
1	Belum berkembang (BB)	1
2	Mulai berkembang (MB)	9
3	Berkembang sesuai harapan (BSH)	4
4	Berkembang sangat baik (BSB)	5
	Jumlah	19





Tabel 7 Hasil pengamatan pada siklus II pertemuan ke II

No	Kreteria	Jumlah peserta didik
1	Belum berkembang (BB)	0
2	Mulai berkembang (MB)	7
3	Berkembang sesuai harapan (BSH)	6
4	Berkembang sangat baik (BSB)	7
	Jumlah	19

Aspek yang diamati :

- 1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang belumdikenal
- 2) Mengenal suara huruf awal dari benda yang ada disekitarnya
- 3) Menyebutkan kelompok gambar yang memilki awal yang sama

Tabel 8 Kreteria Pemberian Perkembangan

No	Kemampuan yang dicapai	kreteria	Deskripsi
1.		BB	Belum berkembang
2.		MB	Mulai berkembang
3.		BSH	Berkembang sesuai harapan
4.		BSB	Berkembang sangat baik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kesimpulan pengamatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di Paud Al-Mirah Desa Limau Manis maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode kubus berhuruf ini dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak. Hal ini dapat dibuktikan hasil dari setiap siklus.

Perkembangan kemampuan bahasa anak akan lebih optimal jika menggunakan sebuah APE (alat permainan edukatif) seperti media kubus berhuruf ini. Setelah mengajarkan maka anak akan terlihat lebih antusias melakukan perkembangan bahasa menggunakan media kubus berhuruf ini sehingga terlihat menarik dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- A.R, Syamsudin, Dkk. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Arikunto,Suharsimi.(2013).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta
- Fertiliana Leli, Dkk. (2020). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5tahun Melalui Metode Bernyanyi Menggunakan Kartu Gambar*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(1). 53-54.
- Hamzah, F., Mujib, A., & Firmansyah, F. (2022). Efektivitas Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Schoology Pada Pelajaran Matematika. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(1), 95-104.
- Hasanah, Uswatun.(2018). *Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Di Sdn Gentungan Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa*. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Hermansyah, H., & Silalahi, B. R. (2022). Keefektifan Model Membaca Total Terhadap

- Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Swasta GKPS Pamah. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), 189-198.
- Islamiati, Ana. (2020). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita Di Tk Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Danilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Metro. Lampung.
- Kusuma, N., Mujib, A., Syahputra, E., & Ariswoyo, S. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 39-45.
- Maharwati, Ni Komang.(2018). *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Paud Berbantuan Media Gambar Melalui Metode Bercerita*. *Journal Of Education Technologi*. 2(1). 6-12.
- Millah, Azizatul. (2013). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bermain Tanah Liat*. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Purwokerto.
- Nasution, T. F. Z., & Lestari, N. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Kewarganegaraan Di Kelas IV SD. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(01), 94-104.
- Nastiti, Budi. (2013). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Kegiatan Bermain Circle Time*. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Purwokerto.
- Nur, Siti Fauziyah. (2013). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Awal Melalui Permainan Kubus Bergambar Pada Anak Kelompok B3 Di Tk Plus Tunas Bangsa Sooko Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*. 2(1). 1-14.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (2014). Undang Undang. Jakarta.*
- Rizkiyana, Mar'ah. (2019). *Meningkatkan Perkembangan Bagasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A Di Tk Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.
- Santika, A., & Nasution, A. S. (2021). Pengembangan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia di kelas 2 sd. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(2), 83-96.
- Sartika, E. (2021). Hubungan Antara Kebiasaan Membaca dan Minat Membaca Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 101772 Tanjung Selamat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(2), 97-106.
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualititatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wararningsih, Tri Lestari. (2014). Upaya Meningkatkan Kemamouan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di Tk Sulthon Ngaglik Sleman. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.